



Tahapku Belajar Menggambar

Malika Andrea Quila



Tara Salvia
Centre of Excellence

Halo namaku Malika Andrea Quila, Biasa nya aku dipanggil Quila, aku berumur 10 tahun, di kelas 5 aku termasuk siswi paling muda dan pendek.



Terkadang aku merasa bahwa gambaranku jelek, ya.. walaupun beberapa orang berkata bahwa gambaranku bagus, jadi aku akan menceritakan tentang dari awal aku belajar menggambar.

Saat awal kelas 5 aku itu tidak bisa menggambar dengan baik lalu saat diminta untuk pemilihan eskul orang tuaku mendaftarkanku di eskul manga. Sebenarnya aku tidak mau tapi aku sudah terlanjur di daftarkan jadi aku tidak bisa menolak.



Saat pertamakali mengikuti ekskul manga aku lumayan senang dan tegang, tegang nya karena aku takut gambarku ditertawakan karena di eskul manga semua nya pada pintar menggambar.

Senang nya karena ada teman ku di sana dan dia juga tidak terlalu bisa gambar.

Hari pertama ekskul, kami membuat Anya Forger, dia adalah tokoh pada komik animasi. Pertama kita membuat kepala nya lalu badannya dan setelah itu kaki dan tangannya, setelah itu kami membuat mata, telinga, baju dan terakhir sepatu. Saat pertama kali manga aku itu selalu minta bantuan dari guru manga, karena aku tidak mengerti cara menggambar dan aku juga belum terlalu puas dengan hasil gambar ku. Jika aku melihat gambar adikku, aku agak merasa cemburu karena merasa gambar adikku lebih bagus.

Tetapi entah kenapa setelah aku melihat beberapa orang menggambar *skill* menggambarku perlahan-lahan mulai bagus tetapi menurutku itu gambar ku masih jelek.



Di ekskul manga kami diminta untuk menggambar Gojo. Gojo adalah tokoh laki-laki dalam komik anime. Menurutku menggambar Gojo susah sekali karena kostum nya menurutku ribet, tetapi setelah sehari-hari berlatih manga, aku berhasil membuat satu gambaran yang menurutku bagus, yaitu saat kami membuat Sakura dari anime naruto karena kostum dan rambut nya tidak terlalu sulit. Menurutku gambarku lebih bagus kalau tidak mengikuti orang, lebih bagus kalau gambar random yang sebenarnya tidak ada di mana-mana hanya ada di imajinasi ku.

Perasaan ku senang karena aku sekarang bisa menggambar dengan bagus walaupun aku tidak bisa menggambar seperti teman teman ku yang lain. Dan kita tidak boleh merasa kalau kita harus menjadi yang paling hebat karena kita harus menjadi diri kita sendiri.

Yang aku pelajari dari pengalamanku ini adalah kita tidak boleh menyerah jika ingin menggapai sesuatu.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.